

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA*/ (EB)**
KODE / SKS : KK-022305 / 3 SKS

Minggu ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tik	Ref
1	Fungsi – Pengertian dan Ruang Lingkup Akuntansi Biaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang timbulnya cabang akuntansi yang dikenal dengan akuntansi biaya 2. Pengertian, fungsi dan sistem akuntansi biaya 3. Macam-macam penggolongan biaya 4. Metode pengumpulan biaya produksi 5. Metode harga poko pesanan dan proses 	<p>Diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan Akuntansi Biaya dan fungsinya juga dapat menjelaskan mengapa cabang akuntansi ini timbul 2. Apa beda antara Akuntansi Biaya bidang Akuntansi yang lain 3. Apa saja konsep dan sistem dari Akuntansi Biaya 4. Bagaimana biaya-biaya diklasifikasikan berdasarkan golongannya 5. Perbedaan metode pengumpulan biaya produksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 6
2	Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Cost Method)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siklus Akuntansi Biaya dalam metode harga pokok pesanan 2. Prosedur pengumpulan Biaya Bahan Baku 3. Pencatatan pembelian Bahan Baku dan Pemakaian Bahan Baku 4. Pencatatan pembebanan Biaya Gaji dan Upah (Tenaga Kerja) 5. Pencatatan Biya Overhead Pabrik (BOP) sesungguhnya dan BOP dibebankan 6. Pencatatan Produk dalam Proses dan Produk Jadi 7. Metode Harga Pokok Pesanan dalam perusahaan yang produknya diolah melalui berbagai Departemen Produksi 	<p>Diharapkan mahasiswa mampu mengumpulkan, mencatat dan menghitung Harga Pokok Pesanan dan mahasiswa mampu untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang siklus akuntansi biaya dan Metode Harga Pokok Pesanan 2. Menjelaskan bagaimana siklus pembuatan produk dalam perusahaan manufaktur 3. Menjelaskan bagaimana prosedur pengumpulan biaya bahan baku 4. Menjelaskan cara pencatatan semua biaya produksi dan prosedur akuntansi dari produk selesai dan produk dalam proses pada akhir periode 5. Menjelaskan bagaimana penggunaan metode harga pokok pesanan dalam perusahaan yang produknya diolah melalui beberapa departemen produksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 6

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA*/ (EB)**
KODE / SKS : KK-022305 / 3 SKS

Minggu ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tik	Ref
3 & 4	Metode Harga Pokok Proses (Process Cost Method)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Harga Pokok Proses melalui satu atau lebih Departemen 2. Pengaruh produk yang hilang, cacat atau rusak (baik yang jumlahnya material atau tidak material) 3. Nilai jual produk rusak yang diberlakukan sebagai pengurang Biaya Produksi atau sebagai pendapatan di luar usaha pokok 4. Definisi dan perhitungan unit ekuivalen dan biaya konversi yang akan terlihat pada setiap pemrosesan produk yang melalui lebih dari satu departemen 5. Penentuan dan pelaporan harga pokok dengan adanya penambahan bahan baku setelah melalui departemen 1 baik yang akan menambah unit produk atau tidak 6. Persediaan produk dalam awal proses dengan menggunakan Metode Harga Pokok Rata-rata dan Metode FIFO 	<p>Diharapkan agar mahasiswa mampu untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Metode Harga Pokok proses melalui satu atau lebih departemen 2. Menjelaskan mengenai karakteristik metode harga pokok proses 3. Menjelaskan maksud dari unit ekuivalen dan prosentase biaya konversi disetiap departemen yang memproses produk melalui lebih dari satu departemen 4. Menjelaskan bagaimana pengaruh produk yang hilang, rusak dan cacat (baik yang jumlahnya material dan tidak material) 5. Menjelaskan bagaimana perlakuan nilai jual produk rusak terhadap Biaya Produksi dan Laba Perusahaan 6. Menjelaskan pengaruh produk yang hilang pada awal proses terhadap perhitungan harga pokok produk perunit 7. Menjelaskan pengaruh persediaan produk pada proses awal 	<p>1 2 3 4 5 6 7</p>
5	Variabel Costing (Direct Costing / Marginal Costing)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Variabel Costing dan Full Costing 2. Perbandingan Variabel Costing dengan Full Costing 3. Kelemahan metode Variabel dengan Full Costing 4. Manfaat informasi yang dihasilkan metode Variabel Costing 5. Variabel costing dengan metode mengumpulkan biaya Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses 	<p>Agar mahasiswa dapat memahami dan mampu untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kelemahan dari metode Full Costing dan latar belakang timbulnya metode perhitungan Harga Pokok Produksi yang disebut dengan Variabel Costing 2. Membandingkan dan menjelaskan antara metode Full Costing dan Variabel Costing ditinjau dari sisi Harga Pokok Produksi dan Laba yang akan dihasilkan suatu perusahaan 3. Mengklasifikasikan biaya dalam metode Variabel Costing (khususnya perlakuan biaya periodenya) 4. Menjelaskan manfaat informasi Variabel Costing dalam perencanaan laba jangka pendek serta dalam rangka pengambilan keputusan 5. Menerapkan metode Variabel Costing ke dalam metode pengumpulan biaya dengan menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan dan Proses 	<p>1 2 3 4 6</p>

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA*/ (EB)**
KODE / SKS : KK-022305 / 3 SKS

Minggu ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tik	Ref
6	Biaya Overhead Pabrik Tarif Tunggal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik dan manfaat Tarif Biaya Overhead 2. Faaktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam penentuan Tarif BOP 3. Dasar yang digunakan untuk membebankan Biaya Overhead Pabrik 4. Perhitungan Tarif Biaya Overhead Pabrik 5. Analisis selisih Biaya Overhead Pabrik 6. Activity Based Costing Method (ABC Method) sebagai dasar pembebanan BOP 7. Perbedaan dasar pembebanan dan perhitungan BOP dengan metode ABC dan metode konvensional (tradisional) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan dan memberikan pengertian tentang karakteristik dan manfaat Biaya Overhead Pabrik 2. Memberikan alasan terhadap pembebanan Biaya Overhead atas produk dengan sistem harga pokok yang ditentukan di muka 3. Menjelaskan langkah-langkah perhitungan Tarif Biaya Overhead Pabrik 4. Menyebutkan dan menjelaskan beberapa analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik 5. Memberikan penjelasan dan analisis terhadap selisih Lebih dan Kurang pada Biaya Overhead Pabrik 6. Membedakan dasar pembebanan serta perhitungan tarif BOP pada metode Activity Based Costing dengan Metode Tradisional (Konvensional) 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 4 5 6
7	Biaya Overhead Pabrik Departemenisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan langkah-langkah penggunaan Departemen Tarif Biaya Overhead Pabrik 2. Penentuan tarif Biaya Overhead Pabrik untuk setiap Departemen Produksi 3. Penyusunan Budget Anggaran Setiap Elemen Biaya Overhead Pabrik 4. Alokasi Budget Biaya dan Metode yang digunakan dalam pengalokasian Biaya Overhead Pabrik Departemen Pembantu ke dalam Departemen Produksi 5. Pembebanan Biaya Overhead Pabrik terhadap Produk / Pesanan pada Departemen Produksi 6. Pengumpulan dan Alokasi Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya 7. Perhitungan Analisis dan Perlakuan Selisih Biaya Overhead Pabrik 8. Perhitungan Tarif Biaya Overhead Pabrik dengan menggunakan Activity Based Costing 	<p>Agar mahasiswa memahami dan mengenal penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik disetiap Departemen Produksi (dimana produk diolah oleh beberapa departemen produksi) dan mampu untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan tujuan dan menjelaskan langkah-langkah penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik 2. Memberikan penjelasan mengenai penyusunan Biaya Overhead Pabrik per Departemen 3. Menjelaskan bagaimana pengalokasian BOP Departemen Pembantu ke dalam Departemen Produksi beserta metodenya 4. Menjelaskan bagaimana pengumpulan dan perhitungan BOP sesungguhnya, sehingga dapat menjelaskan dan menganalisa selisih Kurang atau selisih Lebihnya 5. Menjelaskan konsep dasar ABC Method dalam perhitungan tarif BOP dan dapat menyebutkan perbedaannya dengan Conventinai Method 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 4 5 6

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA*/ (EB)**
KODE / SKS : KK-022305 / 3 SKS

Minggu ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tik	Ref
8	Pengendalian dan Kalkulasi Biaya Bahan Baku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Elemen-elemen yang membentuk harga Bahan Baku 2. Penentuan harga pokok bahan baku yang digunakan dalam Produksi 3. Metode yang digunakan dalam Aliran harga Pokok Bahan yaitu Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO), Masuk Terakhir Keluar Pertama (LIFO) dan Metode Rata-rata Bergerak (Moving Average) 4. Prosedur dan Kalkulasi Biaya untuk sisa bahan, barang yang rusak dan cacat 5. Langkah-langkah dalam pengendalian Biaya Bahan Baku 6. Just In Time (JIT) sebagai suatu Metode Pengendalian Bahan Modern 	<p>Diharapkan mahasiswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan tentang elemen apa saja yang membentuk Harga Pokok Bahan Baku yang dibeli 2. Memberikan penjelasan tentang bagaimana penentuan Harga Pokok Bahan Baku yang dipakai dalam Produksi 3. Memberikan penjelasan penggunaan Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO), Masuk Terakhir Keluar Pertama (LIFO) dan Rata-rata Bergerak (Moving Average) dalam penentuan persediaan akhir bahan baku 4. Memberikan penjelasan tentang kalkulasi biaya dan pencatatan untuk sisa bahan, produk yang rusak / cacat (diluar standart mutu yang telah ditetapkan dimuka) 5. Menjelaskan langkah yang harus diambil dalam rencana pengendalian biaya bahan baku 6. Menjelaskan Latar Belakang timbulnya Sistem Just In Time (JIT) sebagai suatu metode pengendalian biaya Bahan Baku beserta elemen-elemen kunci Sistim JIT ini 	<p>1 2 4 6</p>
9	Biaya Tenaga Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggolongan Kegiatan Tenaga Kerja 2. Akuntansi Biaya Tenaga Kerja 3. Perhitungan Pajak Pendapatan atas Gaji dan Upah 4. Perhitungan Premi Lembur 5. Biaya-biaya lain yang berhubungan dengan Tenaga Kerja 	<p>Diharapkan mahasiswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bagaimana penggolongan kegiatan tenaga kerja 2. Memberikan penjelasan tentang Akuntansi Biaya Tenaga Kerja 3. Menjelaskan tentang pajak pendapatan atas Gaji / Upah dan mengerti bagaimana mencarinya 4. Menjelaskan dan memberikan pengertian tentang Premi Lembur 5. Menjelaskan mengenai biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja 	<p>1 2 5 6</p>

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA*/ (EB)**
KODE / SKS : KK-022305 / 3 SKS

Minggu ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tik	Ref
10	Produksi Bersama dan Produk Sampingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan karakteristik produk bersama 2. Pengertian dan karakteristik produk sampingan 3. Akuntansi produk bersama dan produk sampingan 4. Metode kalkulasi Biaya Produk sampingan 5. Alokasi biaya produksi bersama kedalam produk bersama 	<p>Diharapkan mahasiswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan produk gabungan dan produk sampingan 2. Mengerti tentang perlakuan akuntansi Produk bersama dan Produk Gabungan 3. Menjelaskan metode alokasi biaya produksi gabungan ke dalam produk gabungan 4. Dapat menjelaskan cara perhitung harga pokok produk gabungan, baik yang langsung dapat dijual setelah titik pemisah atau tidak 5. Menjelaskan bebrapa metode-metode yang dapat diterima untuk menetapkan biaya produk sampingan 6. Menjelaskan pengakuan hasil penjualan produk sampingan sebagai pengurang harga pokok penjualan 	<p>1 2 4 6</p>
11	Sistem Biaya Taksiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Akuntansi dan Penyusunan Sistem Biaya Taksiran 2. Prosedur Pencatatan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik 3. Prosedur Perhitungan dan Pencatatan Selisih (Varians) antara Biaya taksiran dengan Biaya Sesungguhnya untuk ke-3 biaya produksi di atas 4. Pembagian Selisih atas Dasar Perbandingan Kuantitas persediaan Produk Dalam Proses, Produk Jadi dan Produk Terjual 	<p>Diharapkan mahasiswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan biaya taksiran dan dapat menjelaskan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penyusunan biaya taksiran 2. Menjelaskan tentang manfaat dan kelemahan dari Sistem Biaya Taksiran 3. Menjelaskan tentang prosedur akuntansi dalam Sistem Biaya Taksiran 4. Menjelaskan tentang bagaimana prosedur pencatatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dengan menggunakan sistem biaya taksiran 5. Menjelaskan bagaimana pembagian selisih atas dasar perbandingan kuantitas persediaan produk dalam proses produk jadi dan produk jual 	<p>1 2 4 6</p>

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA*/ (EB)**
KODE / SKS : KK-022305 / 3 SKS

Minggu ke	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tik	Ref
12	Sistem Biaya Standart	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, manfaat dan Kelemahan Biaya Standar 2. Biaya Bahan Baku Standar, Biaya Tenaga Kerja Standar dan Biaya Overhead Pabrik Standar 3. Metode Pencatatan Biaya standar 4. Sistem Harga Pokok standar dengan Metode Single Plan 5. Jurnal Pencatatan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Overhead Pabrik 6. Metode dua selisih dan tiga selisih 7. Jurnal pencatatan Harga Pokok Produk Selesai 8. Selisih Harga Bahan Baku di catat pada saat pembelian dan saat pemakaian 9. Selisih komposisi Bahan Baku, Selisih Hasil Bahan Baku, Selisih Tenaga Kerja dari selisih Biaya Overhead Pabrik 10. Perlakuan selisih dan penyajian selisih didalam laporan keuangan Rugi Laba 	<p>Diharapkan mahasiswa dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan Sistem Biaya Standar dan apa kelemahan yang terdapat pada sistem tersebut 2. Menerangkan bagaimana cara penentuan biaya standar pada Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Overhead Pabrik 3. Menjelaskan bagaimana cara pencatatan biaya standar 4. Menghitung selisih Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Overhead Pabrik baik yang bersifat menguntungkan (favorable) atau tidak menguntungkan (unfavorable) 5. Menjelaskan Sistem Biaya Standar dengan menggunakan Single Plain 6. Membuat pencatatan biaya bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik 7. Menjelaskan penggunaan metode analisis selisih biaya overhead pabrik 8. Memahami dan mengerti tentang analisis dua dan tiga selisih 9. Menjelaskan selisih harga bahan baku yang dicatat pada saat pembelian dan saat pemakaian 	<p>1 2 4 6</p>

Referensi :

1. Adolph Marz dan Milton F. Usry, *Cost Accounting-Planning and Control*, Seven Edition, South Western Publishing Co, Cincinnati, Ohio, 1990
2. Ibnu Subiyanto dan Bambang Suropto, *Akuntansi Biaya, Gunadarma*, Jakarta 1993
3. Mas'ud Machfoedz, *Akuntansi Biaya-Ihtisar Teori dan Soal Jawab*, Edisi Revisi, BPFE, Yogyakarta, 1999
4. Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi V, STIE YKPN. Yogyakarta, 1991
5. Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, Edisi II, Cetakan I, BP STIE YKPN, Yogyakarta, 1993

SATUAN ACARA PERKULIAHAN
MATA KULIAH AKUNTANSI BIAYA **/ (EB)
KODE / SKS : KK-022305 / 3 SKS

6. R.A Supriyono, *Akuntansi Biaya* – Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku I, Edisi II, Cetakan 5, BPFE, Yogyakarta, 1990